

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

AMELIA SETYAWATI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

E-mail: amelia.setyawati@gmail.com

Abstract

Micro small medium enterprises (MSME) are the backbone of the Indonesian economy, and even the world. The purposed of this study was to test empirically the effect of information technology on performances MSME sector food and beverage industry in Bandung Raya. The research used explanatory research to clarify the relationship between the study variables and test hypotheses. The sampling technique used is random sampling proportionate area. The sample used in the study amounted to 152 owners of MSME. The results of the study are significant effect on the performances MSME of information technology. Information. Technology information related skills during this covid-19 pandemic are very important for the survival of the community. Not only can it be used for business, but also to support distance learning and another activities.

Keywords: *information technology, performance MSME*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perkembangan dunia wirausaha di Indonesia sekaligus merupakan cikal bakal tumbuhnya usaha dan industri dalam skala besar. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM, khususnya di Bandung Raya. Salah satunya adalah teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang cepat berdampak pada UMKM, bagaimana bisnis skala mikro, kecil, menengah ini dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk usahanya, baik untuk perencanaan, produksi, pemasaran, sampai dengan manajemen keuangannya. Di satu sisi, teknologi informasi dapat dianggap sebagai ancaman dan kelemahan, sedangkan di sisi lain, teknologi informasi dapat dijadikan kekuatan dan peluang bagi UMKM.

UMKM hendaknya mampu memanfaatkan dan menerapkan teknologi

informasi dalam kegiatan bisnisnya agar lebih kompetitif dalam mengembangkan usahanya dan menghadapi persaingan yang semakin ketat dan munculnya globalisasi atau era dunia tanpa batas (*borderless world*), dan disrupsi. Semakin berkembangnya dunia teknologi informasi, maka penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan UMKM merupakan topik yang menarik untuk diteliti.

Sudah saatnya dilakukan upaya sungguh-sungguh dan terarah, untuk mendorong peningkatan teknologi informasi kalangan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM agar lebih kompetitif, termasuk melalui pengembangan sistem dukungan terhadap teknologi informasi bagi UMKM secara integral dan terarah, yang pada akhirnya diharapkan dapat memiliki keunggulan kompetitif dan siap bersaing dalam menghadapi era globalisasi.

Teknologi informasi akan berdampak pada banyak hal dalam kehidupan manusia, karena kondisi dunia yang seakan-akan tidak ada batasnya (*borderless world*), dan era disrupsi dimana perubahan bergerak dengan sangat cepat, maka bila tidak menggunakan teknologi informasi, pasti akan tertinggal dalam segala hal yang berhubungan dengan usahanya.

Gambaran yang lebih mudah untuk menjelaskan keadaan dunia yang seakan tanpa batas sebagai akibat dari pelaksanaan teknologi informasi adalah, mudahnya mendapatkan informasi dari berbagai macam produk, bahkan dapat berhubungan langsung dengan produsen dari seluruh dunia, dimana konsumen akan dihadapkan dengan banyak pilihan, harga bersaing ketat, dengan pilihan yang paling berkualitas dan yang paling murah, akan berdampak pada kondisi persaingan yang semakin tajam.

Pada akhirnya produk terbaik yang memiliki teknologi informasi dengan kecepatan dalam merespon kebutuhan konsumen akan memenangkan persaingan.

Chen dan Tsou (2007), Liang, You dan Lio (2010), Nguyen (2009), Tan et al.(2009) mengukur teknologi informasi dengan menggunakan, 1) Alokasi anggaran untuk membeli perangkat keras, 2) Alokasi anggaran untuk perangkat lunak, 3) Peningkatan kapasitas komunikasi, 4) Penurunan biaya produksi, 5) Akses terhadap informasi pasar. Munizu, 2010, Jeaning, dan Beaver (1997) mengukur kinerja UMKM dengan 1) Tumbuhnya penjualan, 2) Tumbuhnya modal, 3) Tumbuhnya tenaga kerja, 4) Tumbuhnya pasar

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *Explanatory Research* dengan prosedur pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) untuk menjawab

pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian *explanatory* dilakukan untuk memberikan penjelasan dan gambaran mengenai suatu fenomena yang dikembangkan dalam model. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling techniques*.

Dalam pengambilan sampel cara *probability sampling*, besarnya peluang atau probabilitas elemen populasi untuk terpilih sebagai subyek sampel diketahui (Sekaran, 2006). Salah satu teknik yang masuk kategori dalam *probability sampling techniques*, yang akan dipakai pada penelitian ini adalah, *proportionate random sampling area*. Responden dalam penelitian adalah UMKM sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Bandung Raya yaitu 1048 UMKM terdaftar, dengan sampel 63 UMKM.

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh hasil olah data sebagai berikut.

Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.101	.346		6.080
	TI	.355	.124	.348	2.876
					Sig.
					.000
					.006

Dilihat dari tabel di atas, hasil pengujian pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM nilai signifikansi 0,006, <0,05, mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan dan positif, semakin tinggi teknologi informasi akan semakin tinggi pula kinerja UMKM Artinya, bila UMKM sektor industri makanan dan minuman di Bandung Raya menggunakan teknologi informasi dengan baik, maka akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang diukur dari tumbuhnya penjualan,

tumbuhnya modal, tumbuhnya tenaga kerja dan tumbuhnya pasar.

Hasil uji t, 2,876 menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel keputusan strategis terhadap kinerja UMKM sektor industri makanan dan minuman di Bandung Raya sektor. Menurut peneliti, bahwa UMKM sektor industri makanan dan minuman di Bandung Raya harus senantiasa mengembangkan penggunaan teknologi informasi untuk mengembangkan dan mempertahankan UMKM pada era disrupsi dan persaingan yang sangat ketat.

Hal-hal detail mengenai segala hal yang mungkin terjadi, dimulai dari sisi perencanaan, produksi, penjualan, dan pengembangan serta kemampuan bertahan dituangkan dalam teknologi informasi yang digunakan

Era Covid-19 dimana disiplin masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan *social distancing*, di banyak daerah masih rendah. Meski belakangan mobilitas orang tampak membaik, aktivitas ekonomi secara umum masih jauh dari pulih.

Peningkatan aktivitas ekonomi di sektor UMKM bisa terealisasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal di sektor UMKM dan menjadi salah satu solusi untuk menggerakkan dan meningkatkan kembali sektor UMKM.

Karena pada tahun 2019, sektor UMKM menjadi kontributor penting terhadap produk domestik bruto (PDB). Sepanjang 2019, data Asosiasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Indonesia (Akumindo) mencatat sektor UMKM menyumbang 60% PDB.

Pemerintah bisa mengawali upaya tersebut dengan memberi peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi kepada segenap lapisan masyarakat, pelaku UMKM, dengan

melibatkan sejumlah pemangku kepentingan di setiap daerah. Keterampilan terkait teknologi informasi di masa pandemi ini sangat penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Tidak hanya bisa dimanfaatkan untuk berusaha, tetapi juga untuk mendukung proses belajar jarak jauh dan sejumlah aktivitas lainnya.

Daftar Pustaka

- Chen J.S dan Tsou H.T .2007. Information Technology Adoption for Service Innovation Practice and Competitive Advantage: The Case of Financial Firms. *Information Research*, vol 12 no 3. April 2007.
- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip – Prinsip Perilaku Organisasi*. Penerbit PT. Temprina Media Grafika.
- Jeannings, P dan Beaver, G, 1997. *The Performance and Competitive Advantage of Small Firms: A Management Perspective*. International Small Business Journal. 15 (2)
- Michael A. Hitt et.al 1995. *Manajemen Strategis*. Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi. Penerbit Erlangga, Jakarta 17340. 404
- Munizu, Musran. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.12. No.1, 33-41.
- Nguyen, T.U.H. 2009. Information Technology Adoption in SMEs: An Integrated Framework. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 15(2), 162-186
- Novitasari, Dwi. 2014. Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (studi kasus pada UMKM di DIY).
- Tan, K. S., Chong, S. C., Lin, B., and Eze, U. C .2009. Internet-Based ICT Adoption:

Evidence from Malaysian SMEs. *Industrial Management and Data Systems*, 109(2), 224-244

Wikipedia 2013. Bandung Raya (Wilayah Metropolitan Bandung).

<https://mediaindonesia.com/read/detail/328967-melek-teknologi-informasi-bisa-selamatkan-umkm-selama-pandemi>